



**ASUHAN KEPERAWATAN TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA
USIA LANJUT DENGAN HARGA DIRI RENDAH PADA LANSIA
DI DESA CANDIWULAN KECAMATAN KEBUMEN
KABUPATEN KEBUMEN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Disusun Oleh :
Yuli Riyadi
NIM A32020242**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Yuli Riyadi

NIM : A32020242

Tanda Tangan :



Tanggal : 24 Oktober 2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuli Riyadi

NIM : A32020242

Program studi : Kperawatan Program Profesi Ners

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ASUHAN KEPERAWATAN TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA
USIA LANJUT DENGAN HARGA DIRI RENDAH PADA LANSIA
DI DESA CANDIWULAN KECAMATAN KEBUMEN
KABUPATEN KEBUMEN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 24 Oktober 2021

Yang menyatakan


Yuli Riyadi

HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA USIA LANJUT DENGAN HARGA DIRI RENDAH PADA LANSIA DI DESA CANDIWULAN KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 15 Oktober 2021

Pembimbing



(Marsito, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.Kom)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong



(Dadi Santoso, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

ASUHAN KEPERAWATAN TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA USIA LANJUT DENGAN HARGA DIRI RENDAH PADA LANSIA DI DESA CANDIWULAN KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN

Telah diujikan pada tanggal 15 Oktober 2021

Penguji I

Ernawati, S.Kep, Ns, M.Kep

()

Penguji II

Marsito, M.Kep., Sp.Kep.Kom

()

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong

()

(Dadi Santoso, M.Kep)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul “Asuhan keperawatan tahap perkembangan keluarga usia lanjut dengan harga diri rendah pada lansia di Desa Candiwulan Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Hj. Herniyatun M.Kep, Sp. Mat, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Dadi Santoso, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Marsito, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.Kom, selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Allah SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga Karya Ilmiah Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kebumen, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat	4
BAB II KONSEP DASAR	6
A. Konsep Keluarga.....	6
B. Konsep dasar masalah keperawatan dengan Harga Diri Rendah..	13
C. Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Reminiscence Untuk Mengatasi Harga Diri Rendah Pada Lansia	19
D. Kerangka Konsep	23
BAB III METODE STUDI KASUS.....	24
A. Desain Studi Kasus	24
B. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	24
C. Subyek Studi Kasus	25
D. Definisi operasional	25
E. Instrumen Studi Kasus	25
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Analisis Data dan Penyajian Data	26
H. Etika Studi Kasus.....	27
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penuaan ialah suatu perubahan yang timbul secara bertahap dan alamiah yang tidak bisa orang hindari. Banyak sekali rintangan kelangsungan hidup yang orang harus berusaha bertahan dengan diawali dari proses waktu lahir sampai proses tumbuh kembang untuk bertahan hidup. Hal demikian bisa diutarakan sebuah keberhasilan dalam mempertahankan hidupnya, namun dilihat dari hal lainnya hal demikian mengacu kepada sebuah perkiraan dari kenaikan populasi lansia di dunia. Di waktu 4 dekade mendatang, proporsi jumlah penduduk yang berumur 60 tahun ataupun lebih pada populasi dunia diprediksikan mengalami kenaikan dari 800 juta hingga jadi 2 milyar penduduk lansia atau melonjak dari semula 10% berubah jadi 22% (*World Health Organization*, 2017).

Jumlah penduduk di 11 Negara anggota WHO kawasan Asia Tenggara dengan usia lebih dari 60 tahun sejumlah 124 juta lansia yang diprediksikan akan terus mengalami peningkatan sampai pada pencapaian 3 kali lipat pada tahun 2050. Di negara kawasan Asia Tenggara usia untuk harapan hidupnya yaitu kisaran umur 70 tahun, sebaliknya di Indonesia salah satu negara cukup tinggi, yakni 71 tahun. Proporsi lansia di dunia diperkirakan hingga pencapaian 22 % dari penduduk dunia ataupun kisaran 2 miliar di tahun 2020, berkisar 80 % untuk lansia hidup dinegara berkembang (WHO, 2017).

Di Indonesia proporsi penduduk lansia terus mengalami kenaikan. Indonesia salah satu dari negara yang masuk kategori terbanyak di dunia untuk jumlah penduduk lansia yaitu hingga pencapaian 18,1 juta jiwa di tahun 2010 atau 9,6% dari jumlah penduduk. Penduduk lansia ini diproyeksikan jadi 28,8 juta (11,34%) dari total penduduk Indonesia di tahun 2020, atau berdasarkan proyeksi Bappenas (2013), jumlah penduduk lansia 60 tahun akan mengalami perubahan 2 kali lipatnya di tahun 2025 nantinya. Tiap tahun, jumlah lansia akan naik rata-rata 450.000 penduduk, sehingga di tahun

2050 diprediksikan dengan jumlah lansia sejumlah 60 juta orang. Sedangkan, Umur Harapan Hidup penduduk Indonesia baik perempuan ataupun lelaki akan makin bertambah dari 70,1 tahun 2010 – 2015 berubah jadi 72,2 tahun di tahun 2020-2035 (Badan Pusat Statistik, 2013). Berdasarkan Riskesdas (2018) tahun 2017 tercatat ada 23,66 juta jiwa penduduk lansia di Indonesia (9,03%). Diperkirakan jumlah penduduk lansia tahun 2020 (27,08 juta), tahun 2025 (33,69 juta), tahun 2030 (40,95 juta) serta tahun 2035 (48,19 juta). Persentase lansia paling besar yaitu Jawa Timur (12,25%), DI Yogyakarta (13,81%), serta Jawa Tengah (12,59%). Sedangkan, persentase lansia paling kecil yaitu Kepulauan Riau (4,35%), Papua (3,20%), serta Papua Barat (4,33%).

Sesuai pemaparan Nugroho (2010), dalam proses lanjut usia akan mengalami masa-masa perubahan serta menurunnya fungsi psikologis serta fisik hal demikian akan memunculkan banyak sekali permasalahan yang terjadi terhadap lanjut usia yang akan memberikan pengaruh dalam mengevaluasi tubuhnya sendiri. Hal demikian juga dikuatkan oleh Potter dan Perry (2013), yakni harga diri merupakan hal yang krusial untuk seorang lansia sebab harga diri lansia yang wajib dihormati, bernilai, diterima serta kompeten terhadap seorang lansia yang diperoleh dari individu lain serta perasaan ini akan senantiasa tertanam dalam dirinya yang ditimbulkan dari interaksi serta evaluasi individu lain pada dirinya.

Harga diri ialah penilaian diri seseorang yang memunculkan tingkah laku baik itu tidak menyetujui ataupun menyetujui yang mengindikasikan tingkatan seseorang yang yakin akan potensi dirinya yang berharga, berhasil, serta bermakna (Meridean Mass et al, 2011). Harga diri terhadap lanjut usia bisa terjadi perubahan yang mana seringkali timbul perasaan tidak berharga dan tidak ada gunanya. Perusahaan yang tiada guna serta tak berharga itu dinamakan harga diri rendah.

Sedangkan sesuai pandangan Syam'ani (2011), lansia dengan harga diri rendah akan memunculkan perasaannya yang pemalu, menyalahkan dirinya, merasa tidak mampu, tidak berguna, tidak sempurna, menarik diri dari

lingkunga, merasa tidak mempunyai kapabilitas, serta harapan yang tidak mungkin diraih, contohnya harapan untuk berkumpul bersama-sama lagi dengan temannya serta harapan untuk bisa beraktivitas seperti yang dulunya. Hawari (2012) pula menyebutkan bahwa harga diri rendah yang terjadi terhadap lansia yang bisa ditunjukkan dari terdapatnya akan perasaan yang tiada guna, merasa tak dibutuhkan lagi lalu tersingkirkan.

Terdapat faktor-faktor yang menjadi penyebab harga diri rendah terhadap lansia. Diantaranya yaitu bila ia kehilangan pasangan akan menjadi tantangan barunya, tidak mempunya fisik serta pensiunan. Persepsi negatif serta terdapatnya stigma dari lansia juga bisa memicu turunnya harga diri lansia. Karenanya, diperlukan untuk menyesuaikan diri dari lansia supaya bisa menanggapi secara adaptif pada proses-proses peralihan yang timbul dari adanya proses penuaan jangan sampai pada titik keadaan maladaptif (Stuart, 2014).

Upaya peningkatan harga diri dapat dilakukan dengan berbagai simulasi antara lain terapi kognitif, terapi aktivitas kelompok dengan simulasi persepsi dan terapi *Reminiscence*. Terapi kognitif cukup efektif pada penelitian Efendi dkk (2016) untuk meningkatkan harga diri, begitu pula dengan simulasi persepsi dengan aktivitas kelompok pada penelitian Tuasikal dkk (2019). terapi *reminiscence* banyak digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan harga diri klien pada lansia seperti pada penelitian herawati (2014) dan Gaggioli (2014) dan (Chen, T.-j., Li, H.-j., & Li, 2012).

Terapi *Reminiscence* yaitu suatu treatment psikologi yang khusus dirancang bagi usia lanjut supaya menaikkan status kesehatan mental melalui recalling serta akses memori yang masing ingin berproduktif. Metode terapi *reminiscence* mempergunakan memori agar sebagai pelindung untuk kesehatan mentalnya serta menaikkan mutu kelangsungan hidupnya. *Reminiscence* tidak sekadar guna mengingat peristiwa terdahulu akan tetapi harus bangkit untuk masa depan yang akan datang maka dari itu harus fokus untuk menaikkan mutu kelangsungan hidupnya serta akses untuk menangani masalah hidupnya secara lebih adaptif (Chen, T.-j., Li, H.-j., & Li, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2014) didapatkan pelaksanaan terapi *reminiscence* yang dibagikan kepada costumer harga diri rendah akan berpengaruh efektif pada perubahan tingkah laku costumer yang mencakup harga diri akan berubah jadi lebih positif.

Berdasarkan studi pendahuluan di Desa Candiwulan yang peneliti lakukan didapatkan data bahwa jumlah seluruh lansia adalah 249 orang. Hasil observasi terhadap 10 lansia ditemukan 3 (30%) yang mengalami gangguan konsep dirinya, ketiganya sering menyendiri seakan kepercayaan dirinya kurang. Sesuai latar belakang itu penulis berkeinginan untuk melaksanakan asuhan keperawatan tahap perkembangan keluarga usia lanjut dengan harga diri rendah pada lansia di desa Candiwulan Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan analisis asuhan keperawatan terhadap lansia yang berkaitan dengan permasalahan utama harga diri rendah.

2. Tujuan Khusus

- a. Menguraikan hasil pengkajian terhadap lansia dengan masalah utama harga diri rendah.
- b. Menguraikan hasil analisa data terhadap lansia dengan masalah utama harga diri rendah.
- c. Memaparkan intervensi keperawatan terhadap lansia dengan masalah utama harga diri rendah.
- d. Memaparkan penerapan keperawatan terhadap lansia dengan masalah utama harga diri rendah.
- e. Memaparkan penilaian keperawatan terhadap lansia dengan masalah utama harga diri rendah.
- f. Memaparkan hasil inovasi tindakan *reminiscence* terhadap lansia dengan masalah utama harga diri rendah.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Masyarakat

Berharap penulisan ini bisa membantu khalayak umum dalam menangani harga diri rendah melalui mempergunakan metode secara sederhana serta murah yakni tindakan *reminiscence*.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Berharap penulisan ini bisa sebagai tambahan wawasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan ketika menangani harga diri rendah terhadap lansia.

3. Bagi Penulis

Mendapat pengalaman dari mengimplementasikan hasil riset keperawatan, terkhusus studi kasus terkait *reminiscence* guna mengurangi tanda gejala harga diri rendah pada lansia.

4. Bagi Puskemas

Diharapkan penulisan ini dapat dijadikan pedoman penerapan dalam memberikan pelayanan kesehatan guna menaikkan kualitas layanan kesehatan jiwa terkhusus dalam menangani konflik harga diri rendah, pencapaian kepuasan hidup, serta pencapaian integritas diri secara optimal sebagai usia lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Chen, T.-j., Li, H.-j., & Li, J. (2012). The effects of reminiscence therapy on depressive symptoms of chinese elderly: study protocol of a randomized controlled trial. *Bio Med Central* 12: 189, 1-6.
- Chiang, K. J. (2009). The Effect of Reminiscence Therapy On Psychological WellBeing, Depression, and Loneliness Among The Institutionalized Aged. *International Journal of Geriatric Psychiatry*.
- Dermawan dan Rusdi. (2012). *Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Goysen Publisher
- Gaggioli (2014). Experiential virtual scenarios with real-time monitoring (interreality) for the management of psychological stress: a block randomized controlled trial. *J Med Internet Res*. 2014 Jul; 16(7): e167. Published online 2014 Jul 8. doi: 10.2196/jmir.3235
- Goldman, Christina, Zichronot (Remembrance): A reminiscence support group for older Jewish adults with depressive symptoms a grant proposal M.S.W., California State University, Long Beach, 2010 , 61 pages; AAT 1486311. 2010
- Hawari. (2012). *Sejahtera di Usia Senja Dimensi Psikoreligi Pada Lanjut Usia*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Herawati, E. (2020). Manfaat Terapi Reminiscence Dalam Mengatasi Depresi Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. Vol 1 2020
- Keliat, B. A. Dkk. (2015). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas : CMHN (Basic Course)*. Jakarta : Buku Kedokteran : EGC.
- Manurung, Nixon. (2016). *Terapi Reminiscence*. Jakarta: Trans Info Media
- Mass, L & Meridean. (2011). *Asuhan Keperawatan Geriatrik: Diagnosis NANDA, Kriteria Hasil NOC, & Intervensi NIC*. Jakarta: EGC
- Muhith, A. (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Andi.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugroho. (2010). *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik. Edisi 3*. Jakarta : EGC.

- Nursalam.(2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Pieter & Lubis. (2011). *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Poerwandari, E. Kristi. (2009). *Pendekatan Kualitatif*. Cetakan Ke tiga. Depok : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi UI.
- Polit & Beck. (2012). *Resource Manual For Nursing Research. Generating and Assessing Evidence For Nursing Practice. Ninth Edition*. USA : Lippincott.
- Potter, Patricia A. (2013). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta: EGC
- SDKI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI
- SIKI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (II)*. Jakarta: DPP PPNI
- SLKI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (I)*. Jakarta: DPP PPNI
- Stuart, G. W. (2014). *Principles and Practise Of Psychiatric Nursing*. (10th ed), St. Louis. Mosby Company.
- Syam'ani. (2011). *Studi Fenomenologi Tentang Pengalaman Menghadapi Perubahan Konsep Diri : Harga Diri Rendah pada Lansia di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya*. Tesis Magister Ilmu Keperawatan, Kekhususan Ilmu Keperawatan Jiwa, Universitas Indonesia. www.flontar.ui.ac.id.
- Utami TW (2014) dan Ni Putu Ariani. Pengaruh Terapi Reminiscence Terhadap Harga Diri Lansia dengan Penyakit Kronik di Kelurahan Bubulak Tahun 2012 *Jurnal Keperawatan Jiwa* . Volume 2, No. 2, November 2014; 166-175
- Yosep (2016). *Keperawatan Jiwa*. Bandung : Refia Aditama
- World Healt Organization. (2017). *Depression and Other Common Mental Disorders : Global Health Estimates*. Switzerland : World Healt Organization.

Wu, L.F. Group integrative reminiscence therapy on self-esteem, life satisfaction and depressive symptoms in institutionalised older veterans. *Journal of Clinical Nursing*. Oxford: Aug 2011. Vol. 20, Iss. 15-16; pg. 219. 2011



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG

PRODI PROFESI NERS

Jl. Yos Sudarso No 461 Gombong (0287) 472433, 473750,

Website: www.stikesmuhgombong.ac.id

Nama Mahasiswa : Yuli Riyadi
 NIM : A32020242
 Penguji I : Ernawati, M.Kep

Tanggal	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Penguji
15 Juli 2021	Konsultasi Revisi Sidang Proposal: Latar Belakang: Penambahan jumlah lansia di lokasi pengambilan kasus Bab II: Teori Asuhan perkembangan keluarga usia lanjut dengan harga diri rendah Bab III: a. Kriteria sampel b. Instrumen studi kasus c. Tahapan pengambilan data		

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Keperawatan Program Profesi Ners

(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
PRODI PROFESI NERS

Jl. Yos Sudarso No 461 Gombong (0287) 472433, 473750,

Website: www.stikesmuhgombong.ac.id

Nama Mahasiswa : Yuli Riyadi
 NIM : A32020242
 Penguji II : Marsito M.Kep, Sp.Kom

Tanggal	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Penguji
15 Juli 2021	Konsultasi Revisi Sidang Proposal: Latar Belakang: Penambahan jumlah lansia di lokasi pengambilan kasus Bab II: Teori Asuhan perkembangan keluarga usia lanjut dengan harga diri rendah Bab III: a. Kriteria sampel b. Instrumen studi kasus c. Tahapan pengambilan data		

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Keperawatan Program Profesi Ners

(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI REMINISCENCE

1. Definisi

Terapi reminiscence merupakan satu intervensi dengan menggunakan memori untuk memelihara kesehatan mental dan meningkatkan kualitas hidup (Rahayuni, 2015).

2. Tujuan

- a. Klien mampu membina hubungan kepercayaan dengan terapis
- b. Klien mampu menceritakan pengalamannya yang menyenangkan pada masa anak-anak sampai lansia

3. Prosedur

a. Persiapan

- 1) Responden :
- 2) Lihat Keadaan Umum Lansia
- 3) Berikan Lingkungan yang Aman dan Nyaman

b. Alat :

- 1) Foto kenangan masa lalu
- 2) Alat untuk memutar musik dan video
- 3) Alat tulis

c. Pelaksanaan

1) Fase Orientasi

- a) Menjalin trust
- b) Kontrak

2) Fase Kerja

- a) Perkenalan Leader dan anggota
- b) Ingatan masa lalu melalui lagu-lagu dari tahun 1920-1960
- c) Sharing foto
- d) Diskusikan tentang pekerjaan/ kehidupan di rumah
- e) Diskusikan tentang liburan favorit
- f) Mengingat tentang hari-hari sekolah
- g) Ingatkan tentang mainan masa anak-anak yang disukai
- h) Ingatkan tentang tanggal perkawinan
- i) Ingatkan tentang keluarga/binatang kesayangan
- j) Ingatkan tentang makanan
- k) Ingatkan tentang teman-teman
- l) Penutup, sharing dan refreasing

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

Kami adalah mahasiswa berasal dari STIKES Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Asuhan keperawatan tahap perkembangan keluarga usia lanjut dengan harga diri rendah pada lansia di Desa Candiwulan Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen”.

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan Asuhan keperawatan tahap perkembangan keluarga usia lanjut dengan harga diri rendah pada lansia di Desa Candiwulan Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.

Mahasiswa

Yuli Riyadi

INFORMED CONCENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Yuli Riyadi dengan judul “Asuhan keperawatan tahap perkembangan keluarga usia lanjut dengan harga diri rendah pada lansia di Desa Candiwulan Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Saksi,

(.....)

Kebumen,2021

Yang Membuat Pernyataan

(_____)

KUESIONER PENGUKURAN HARGA DIRI

Nama :
Umur:

PETUNJUK

Silahkan baca pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai. Tidak ada jawaban yang betul atau salah, pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sekarang

NO	PERNYATAAN	SANGAT SETUJU	SETUJU	TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU
1	Saya rasa, saya adalah seorang yang berguna, sekurang-kurangnya sama seperti orang lain				
2	Saya rasa diri saya mempunyai beberapa keistimewaan.				
3	Secara keseluruhannya saya merasakan diri saya seorang yang gagal.				
4	Saya mampu melakukan sebarang pekerjaan yang dilakukan oleh orang lain.				
5	Saya tidak mempunyai keistimewaan diri yang dapat dibanggakan.				
6	Saya bersikap baik terhadap diri sendiri.				
7	Secara keseluruhannya, saya berpuas hati terhadap diri sendiri.				
8	Saya berharap saya boleh lebih menghormati diri sendiri.				
9	Kadangkala saya merasakan diri saya tidak berguna.				
10	Kadangkala saya fikir diri saya tidak baik langsung.				